



## PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 7 No. 1 (2024) | 62-68

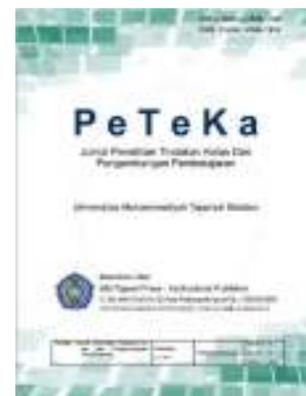
DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v7i1.62-68>

### PERAN INSTRUKTUR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KURSUS TATA KECANTIKAN RAMBUT LKP PROSTYLE BEKASI

Yulita Aulia Nissa\*, Ika Rizqi Meilya, Ratna Sari Dewi

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

\*e-mail: [yulitaun47@gmail.com](mailto:yulitaun47@gmail.com)

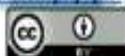


**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran instruktur dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kursus tata kecantikan rambut di LKP Prostyle Bekasi, hasil belajar peserta didik kursus tata kecantikan rambut LKP Prostyle Bekasi, dan faktor pendukung dan penghambat peran instruktur dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kursus tata kecantikan rambut di LKP Prostyle Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek terdiri dari pengelola, dua instruktur, dan dua peserta didik kursus tata kecantikan rambut LKP Prostyle Bekasi. Analisis data mengikuti langkah-langkah seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peran instruktur dalam meningkatkan hasil belajar sangat penting dan berjalan lancar dengan tujuh peran yang dijalankan sebagai informator, organizer, motivator, pembimbing, inisiator, fasilitator, dan evaluator dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. 2) Hasil belajar peserta didik kursus cukup baik terdiri dari pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) yang cukup bagus, serta cekatan pada aketerampilan (psikomotorik). 3) Faktor pendukung peran instruktur dipengaruhi oleh kompetensi pengelola dan pendidik yang berkompeten, sarana prasarana memadai serta karakteristik peserta didik yang optimal. Sedangkan faktor penghambatnya menurunnya motivasi terhadap partisipasi peserta didik, daya saing banyaknya kursus yang berkualitas, serta pembiayaan pada keterbatasan pemasukan pengelolaan pendidikan.

**Kata Kunci:** Peran Instruktur, Hasil Belajar Peserta Didik, Kursus Tata Kecantikan Rambut.

**Abstract.** The purpose of this study is to describe the role of instructors in improving the learning outcomes of hairdressing course students at LKP Prostyle Bekasi, the learning outcomes of students of LKP Prostyle Bekasi hairdressing course, and supporting and inhibiting factors of the instructor's role in improving the learning outcomes of hairdressing course students at LKP Prostyle Bekasi. This study used a descriptive method with a qualitative approach, data collection with interviews, observation and documentation. The subjects consisted of a manager, two instructors, and two students of the LKP Prostyle Bekasi hairdressing course. Data analysis follows steps such as data collection, data reduction, data presentation, as well as drawing conclusions. The results showed that 1) The role of instructors in improving learning outcomes is very important and runs smoothly with seven roles carried out as informants, organizers, motivators, guides, initiators, facilitators, and evaluators in improving student learning outcomes. 2) The learning outcomes of course learners are quite good consisting of knowledge (cognitive), attitudes (affective) that are quite good, and dexterous in skills (psychomotor). 3) Supporting factors for the role of instructors are influenced by the competence of competent managers and educators, adequate infrastructure facilities and optimal characteristics of students. Meanwhile, the inhibiting factors are decreased motivation for student participation, competitiveness of many quality courses, and financing on limited income in education management.

**Keywords:** The Role of Instructors, Learner Learning Outcomes, Hairdressing Course.



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu investasi yang paling penting dalam meningkatkan taraf kehidupan. Sebab pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memenuhi kebutuhannya dimasa depan agar memiliki kekuatan, spiritual keagamaan, pendengendalian diri, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara.

Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 diartikan bahwa "Pendidikan berlangsung terus menerus sepanjang hidup (long life education)". Keberhasilan Pendidikan dapat dilihat melalui individu tersebut. Di Indonesia terdapat 3 jalur pendidikan, yakni pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal seperti yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 13 Ayat (1) menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas Pendidikan formal, informal, dan non formal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang Menurut UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 ayat 1 dan 2, menjelaskan bahwa: Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan dan berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan dalam mendukung pendidikan sepanjang hayat.

"Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal keterampilan, pengetahuan, kecakapan hidup, usaha mandiri, atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi" (Sujanto alex, 2016:2). Memasuki era MEA masyarakat dituntut untuk terus bersaing dan melakukan perubahan serta pengembangan diri baik dalam aspek pengetahuan (knowledge) maupun keterampilan (skill). Salah satu satuan

pendidikan nonformal adalah Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) merupakan Lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan kegiatan pelatihan bagi masyarakat guna memenuhi kebutuhan akan pengetahuan, keterampilan, atau pendidikan jenjang lebih tinggi di masa yang akan datang.

LKP Prostyle Bekasi Tata kecantikan Rambut merupakan Lembaga Kursus dan Pelatihan yang berfokus pada pengembangan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan serta kompetensi masyarakat pada bidang kecantikan rambut. Dalam pelaksanaan sebuah pelatihan tentu terdapat seorang instruktur yang memiliki peran sangat penting pada sebuah proses pembelajaran. "Pada proses pembelajaran peran instruktur menentukan sebuah keberhasilan belajar para peserta didik, sehingga instruktur memegang peranan penting dalam penyelenggaraan sebuah program yang dilatihkan serta harus memiliki kredibilitas yang memadai sebagai pembimbing, pelindung, dan penerang bagi peserta didik" (Benny A. Pribadi, 2016).

LKP Prostyle Bekasi salah satu Lembaga yang sudah terakreditasi serta menghasilkan lulusan yang berkompeten sehingga terdapat peserta didik membuka usaha secara mandiri maupun bekerja di salon. Dalam hal ini peran instruktur sebagai salah satu penunjang keberhasilan proses pembelajaran memiliki banyak rintangan dan tantangan yang dihadapi seperti minat peserta didik, sarana prasarana, sumber belajar, dan kurikulum yang digunakan serta faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian mengenai peran instruktur dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sangat penting guna mengidentifikasi berbagai masala serta tantangan untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran dan mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik

mengambil penelitian dengan judul "Peran Instruktur dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kursus Tata Kecantikan Rambut di LKP Prostyle Bekasi.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiono (2009:92) "Metode analisis deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan objek penelitian melalui data yang dikumpulkan sebagaimana adanya".

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat mendeskripsikan dan memperjelas peristiwa yang dialami subjek penelitian tentang Peran Instruktur dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kursus Tata Kecantikan Rambut di LKP Prostyle Bekasi. Subjek dalam penelitian ini adalah seorang pengelola, dua instruktur, dan dua peserta didik kursus tata kecantikan rambut di LKP Prostyle Bekasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Peran Instruktur dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kursus Tata Kecantikan Rambut di LKP Prostyle Bekasi**

Instruktur sebagai pendidik dalam melaksanakan perannya merencanakan dan menjalankan proses pembelajaran yaitu membimbing, memahami, menguji, serta mengevaluasi pencapaian peserta didik. Sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Sadirman (2010:144-146) terdapat tujuh peranan instruktur dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu berperan sebagai informator, organizer, motivator, pembimbing, inisiator, fasilitator, dan evaluator. Peran instruktur berperan

penting terkait memberikan pengetahuan dan pemahaman.

#### **1) Informator**

Perannya sebagai Informator memberikan informasi pemahaman informasi berupa kurikulum dan modul sesuai standar KKNi dalam meningkatkan hasil belajar mengenai teknik-teknik tata kecantikan rambut yang memudahkan peserta mengikuti pembelajaran.

#### **2) Organizer**

Sebagai organizer di LKP Prostyle Bekasi berkaitan seperti menyusun kurikulum yang sesuai kebutuhan peserta didik, pengorganisasian jadwal belajar yang fleksibel dan pendekatan interaktif melalui sesi tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

#### **3) Motivator**

Peran instruktur sebagai motivator berperan penting terhadap kualitas hasil belajar peserta didik, dikarenakan sebelum memulai kegiatan pembelajaran terlebih dahulu motivasi dapat diterima baik oleh peserta didik dalam membantu memberikan semangat sehingga mencapai tujuan dan hasil yang baik

#### **4) Pembimbing**

Sebagai pembimbing, instruktur memenuhi kewajibannya dalam membimbing, mendampingi, dan meninjau kembali materi yang dipilih pada peserta didik terutama pada materi yang akan dipelajari saat itu, misalnya pada materi mengenai mengeringkan rambut dengan alat, dikarenakan setiap peserta didik memiliki latar belakang pengalaman dan daya tangkap yang berbeda.

#### **5) Inisiator**

Instruktur sebagai inisiator pada kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menciptakan dan mendukung berbagi ide kreatif serta inisiatif-inisiatif

dalam menunjang pembelajaran melalui komunikasi dalam upaya membentuk suatu tim untuk mengasah kemampuan yang sudah didapat peserta didik.

#### 6) Fasilitator

Dalam peran sebagai fasilitator selain memfasilitasi dengan menyediakan dan memberikan layanan pembelajaran berupa sumber belajar dan sarana prasarana, instruktur juga memahami kebutuhan yang diperlukan sesuai kebutuhan peserta didik.

#### 7) Evaluator

Pada peran sebagai evaluator, dilakukan setelahh akhir kegiatan pembelajaran. Adapun kegiatan evaluasi ini untuk mengukur efektifitas hasil pencapaian peserta didik serta pembaharuan dan perbaikan metode-metode belajar selama mengikuti kursus di LKP Prostyle Bekasi. Dalam menjalankan peran di LKP Prostyle Bekasi instruktur mengukur kemampuan peserta didik menggunakan dua ujian yang berbeda, yakni ujian teori dan ujian praktik. Hasil tersebut akan menunjukkan kekuatan dan kelemahan peserta didik.

### B. Hasil Belajar Peserta didik Kursus Tata Kecantikan Rambut di LKP Prostyle Bekasi

Menurut Benyamin Bloom (Nana Sudjana, 2010:22-31) mengemukakan hasil belajar terbagi menjadi tiga aspek diklasifikasikan sebagai berikut:

#### 1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif berkaitan dengan pengembangan nalar atau berpikir warga belajar. Aspek ini memiliki enam ranah yaitu:

- 1). Pengetahuan (knowledge), tentang bagaimana peserta didik dalam mengingat, memahami dalam menerapkan, dan melakukan analisis lebih mendalam pada materi-materi yang diberikan misalnya dalam mencuci rambut,

mengeringkan rambut, serta menggunting rambut. 2). Pemahaman (comprehension), yaitu menggali lebih dalam mengenai peserta didik memahami dan menghubungkan macam-macam jenis shampoo dan penggunaan alat-alat salon. 3). Aplikasi (application), menguji kemampuan peserta didik mengaplikasikan pengetahuan mereka. 4). Analisis (analysis), yaitu menguji kemampuan peserta didik dalam menguraikan dan menganalisis kesalahan pewarnaan rambut serta tipe stylish rambut sesuai permintaan model. 5). Sintesis (synthesis), yaitu menguji kemampuan peserta didik menggabungkan konsep atau materi yang telah dipelajari seperti menggabungkan alat sisir blow dengan hairdryer dalam membentuk styling rambut. 6). Evaluasi (evaluation), yaitu mengevaluasi hasil kemampuan yang sudah didapat oleh peserta didik melalui uji tes yang diberikan.

#### 2) Aspek Afektif

Aspek ini mencakup aspek emosi, sikap, dan nilai-nilai terhadap peserta didik. Aspek ini memiliki lima 5 kategori, yaitu:

- 1). Penerimaan (receiving), yaitu mengukur perhatian peserta didik dalam membuka pikiran mereka terhadap materi yang baru diberikan dalam kursus tata kecantikan rambut. 2). Responsif (responsive), yaitu mengukur kemampuan peserta didik dalam merespon dengan sikap positif terhadap materi serta konsep yang diajarkan. 3). Penilaian (value), yaitu bagaimana peserta didik mengeksplorasi materi kursus tata kecantikan rambut dan mengekspresikannya ke dalam perilaku. 4). Organisasi (organization), yaitu mengukur kemampuan peserta didik dalam

mengharmonisasikan berbagai perbedaan nilai yang ada dan menyelaraskan berbagai perbedaan tersebut. 5). Karakterisasi (characterization), yaitu bagaimana peserta didik berperilaku konsisten terhadap nilai, tanggung jawab dan keyakinan yang dimiliki.

### **3) Aspek Psikomotorik**

Aspek ini berkaitan dengan keterampilan fisik atau gerakan. Aspek ini terdiri dari lima kategori sebagai berikut :

1). Imitasi (kecocokan), yaitu mengukur bagaimana kemampuan peserta didik mengulangi serta meniru langkah-langkah yang diberikan oleh instruktur, 2). Manipulasi, mengukur bagaimana kemampuan peserta didik dalam melakukan tindakan keterampilan motorik yang lebih rumit. 3). Presisi (mekanisme), yaitu mengukur peserta didik dalam melakukan gerakan atau tindakan yang telah dipelajari dengan tepat. 4). Artikulasi, mengukur gerakan yang dilakukan peserta didik dalam menggunakan alat-alat salon seperti gunting, sisir, dan alat catok tanpa keraguan dan otomatis. 5). Naturalisasi (adaptasi), yaitu mengukur kemampuan peserta didik dalam memodifikasi dan menyesuaikan keterampilannya hingga berkembang dalam berbagai situasi yang berbeda.

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Instruktur dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kursus Tata Kecantikan Rambut di LKP Prostyle Bekasi**

Dalam melakukan perannya sebagai seorang pendidik, instruktur memiliki faktor-faktor sebagai penentu keberhasilan ataupun kegagalan dalam

melaksanakan perannya. Menurut Zuhairini et al. (1993: 110) dalam Sutilah (2021: 170-171) berhasil tidaknya warga belajar saat pembelajaran berlangsung disebabkan oleh dua faktor yaitu peran pendukung dan penghambat, sebagai berikut:

#### **1) Faktor Pendukung**

- a) Kemampuan Pengelola  
Pengelola sebagai pemimpin dalam sebuah pengorganisasian Lembaga yang berperan dalam membimbing dalam melakukan usaha mengembangkan keterampilan dan pemahaman dalam lingkungan LKP Prostyle Bekasi secara bersama pada pencapaian tujuan dalam pembelajaran. Dalam hal ini pengelola LKP Prostyle Bekasi mendorong pada perbaikan dan perubahan kurikulum setiap satu tahun sekali. Hal tersebut sebagai faktor pendukung dalam membantu instruktur meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b) Kemampuan Pendidik  
Instruktur yang berkompeten dan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional akan mampu mengatur segala macam pengetahuan serta karakteristik peserta didik.
- c) Karakteristik  
Keseimbangan karakter peserta didik dalam mendukung dan membantu instruktur dalam meningkatkan hasil belajar dengan keterbukaan dan saling memahami satu sama lain.
- d) Sarana prasarana  
Kelengkapan sumber pembelajaran yang memuat informasi sehingga instruktur tidak perlu banyak mengeluarkan tenaga dalam menyampaikan materi kepada peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

#### **2) Faktor Penghambat**

- a) Partisipasi masyarakat

Menurunnya motivasi masyarakat sekitar terhadap kursus tata kecantikan rambut menjadi penghambat pada pelaksanaan pembelajaran.

- b) Daya Saing  
Ketidakonsistenan dalam memajukan kursus serta semakin banyaknya lembaga kursus yang berkompeten mengakibatkan rendahnya peminat pada kursus tata kecantikan rambut.
- c) Pembiayaan  
Keterbatasan biaya dalam keberlangsungan pengelolaan yang mencakup keseluruhan merupakan faktor yang timbul dari menurunnya minat masyarakat serta lamanya menunggu kuota yang disediakan membuat kursus tata kecantikan rambut di LKP Prostyle Bekasi tidak berjalan lancar,

## **SIMPULAN**

Instruktur dalam melaksanakan tugasnya memiliki tujuh peran sebagai informator, organizer, motivator, pembimbing, inisiator, fasilitator, evaluator dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di LKP Prostyle Bekasi. Sebagai informator memberikan pengetahuan dan pemahaman informasi berupa kurikulum dan modul sesuai standar KKNI dalam meningkatkan hasil belajar. Sebagai organizer, berperan dalam mengelola perencanaan materi yang akan dipelajari, pembuatan jadwal dan waktu yang fleksibel yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Sebagai motivator, berperan dalam memberikan perangsangan, pengarahan, dan penguatan sebagai upaya membangun motivasi dan hubungan positif peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar. Sebagai pembimbing, mengarahkan dalam mengembangkan skill melalui tugas praktik yang diberikan. Sebagai inisiator berperan memberikan inisiatif menciptakan ide kreatif dengan upaya

membentuk suatu tim, memberikan kebebasan peserta didik dalam berpendapat dan berkreasi. Sebagai fasilitator menyediakan dan memberikan layanan berupa sumber belajar dan sarana prasarana yang menunjang kebutuhan belajar peserta didik. Dan sebagai evaluator berperan mengukur dan mengevaluasi efektifitas hasil belajar serta pembaharuan dan perbaikan metode-metode belajar sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dalam hasil belajar peserta didik instruktur berperan penting dalam mengukur hasil pembelajaran pada warga belajar dari segi pengetahuan (kognitif) peserta didik mengalami peningkatan signifikan dengan memperoleh pengetahuan dan pengalaman mereka dan sudah berhasil dengan dapat mengoperasikan tata kecantikan rambut seperti menggunting, mencuci rambut, mengeringkan rambut dengan alat dan sebagainya. Dari sikap (afektif) bahwa peserta didik sudah dapat perubahan terhadap respon emosional, kepedulian terhadap peserta didik satu sama lain, serta tanggung jawab pada pembelajaran. Dalam keterampilan (psikomotorik) peserta didik sudah mampu mengembangkan keterampilan pada penggunaan alat-alat styling, dan menggunting rambut dengan berbagai macam jenis.

Dalam hasil belajar peserta didik instruktur berperan penting dalam mengukur hasil pembelajaran pada warga belajar dari segi pengetahuan (kognitif) peserta didik mengalami peningkatan signifikan dengan memperoleh pengetahuan dan pengalaman mereka dan sudah berhasil dengan dapat mengoperasikan tata kecantikan rambut seperti menggunting, mencuci rambut, mengeringkan rambut dengan alat dan sebagainya. Dari sikap (afektif) bahwa peserta didik sudah dapat perubahan terhadap respon emosional, kepedulian terhadap peserta didik satu sama lain, serta tanggung jawab pada pembelajaran. Dalam keterampilan (psikomotorik) peserta

didik sudah mampu mengembangkan keterampilan pada penggunaan alat-alat styling, dan menggunting rambut dengan berbagai macam jenis.

(1) Bagi Lembaga Lebih mengoptimalkan dan melakukan perbaikan dalam menjalankan pengelolaan lembaga supaya tujuan pelaksanaan dapat tercapai secara optimal dalam memaksimalkan perannya dengan memberikan dukungan dan pengarahan kepada peserta didik pada perbaikan kualitas program agar meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga membangkitkan motivasi peserta didik. (2) Bagi Instruktur, Instruktur diharapkan dapat melakukan berbagai upaya pada pelaksanaan pembelajaran untuk memaksimalkan peran sebagai pendidik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, seperti meningkatkan minat belajar peserta didik agar memiliki perhatian dan ketertarikan terhadap materi pembelajaran, instruktur bereksplorasi dalam melakukan eksperimen untuk menimbulkan jiwa ketertarikan pada peserta didik dalam belajar, serta bersikap terbuka dan beradaptasi sesuai kebutuhan dan respon peserta didik terhadap pembelajaran yang berlangsung yang akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. (3) Bagi Peserta didik diharapkan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar agar tercapai pada tujuan pembelajaran yang dicapai. Hal tersebut dapat dilakukan melalui berbagai cara dalam mengoptimalkan hasil belajar seperti memiliki keingintahuan tinggi terhadap materi yang diajarkan, mengevaluasi kembali materi dengan penerapan di luar kegiatan pembelajaran, serta mencari sumber informasi tambahan dalam mendalami materi pembelajaran melalui

video pembelajaran di internet. Maka minat dan motivasi belajar akan tertanam pada diri peserta didik. (4) Penelitian selanjutnya disarankan dapat meneliti secara mendalam mengenai peran instruktur dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kursus tata kecantikan rambut di LKP Prostyle Bekasi, sehingga informasi tambahan yang diperoleh dapat lebih bervariasi.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam penulisan skripsi ini penulis sadari sepenuhnya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga pada kesempatan yang baik ini dengan rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Moleong, Lexy J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. In CV Kaaffah Learning Center.
- Pratama, D. (2016). *Peran Tutor Dalam Memotivasi Belajar Klien Reguler. Pendidikan Luar Sekolah*, 1–9.
- Marzuki, Saleh. 2012. *Pendidikan Nonformal: Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*. Bandung: Rosdaka.
- Wahyudi, I. (2012). *Mengejar Profesionalisme Guru*. Prestasi Pustaka.